

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang bagaimana penggunaan media video dalam pembelajaran daring pada Sekolah Dasar di Kecamatan Pagelaran Utara. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana arti dari pendekatan deskripsi itu sendiri ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode survei yang merupakan suatu penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu data baik dimasa lampau ataupun masa kini tentang suatu keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan juga untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis melalui sampel yang diambil dari populasi tertentu.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada hakikatnya, setiap variabel merupakan suatu konsep yang bersifat khusus yang mengandung variasi nilai. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk

dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Firmansyah, 2013:34).

Variabel tunggal merupakan gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu. Misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media video dalam pembelajaran daring pada Sekolah Dasar di Kecamatan PagelaranUtara.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Media video pembelajaran

Media video merupakan salah satu jenis dari media audiovisual yaitu kombinasi antara suara dan gambar yang menjadi satu dengan kata lain media video merupakan media yang bisa dilihat ataupun dipandang oleh peserta didik. Adapun media video pembelajaran animasi merupakan sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.

NO	Variabel	DefinisiOprasional	Alat ukur
1	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring	Banyaknya penggunaan media video dalam pembelajaran daring	Angket/Google Formulir

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 140 guru dari 10 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pagelaran Utara. Masing-masing guru Sekolah Dasar dalam populasi hampir semua sudah melwati pendidikan Strata 1 (S1) dengan jurusan yang sesuai yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGDS).

Berikut ini adalah tabel data Sekolah Dasar di Kecamatan Pagelaran Utara.

NO	Nama Sekolah	Jumlah
1	SDN 1 Sumber Bandung	12
2	SDN 2 Sumber Bandung	13
3	SDN 1 Madaraya	12
4	SDN 1 Kamilin	21
5	SDN 1 Fajar Mulia	19
6	SDN 1 Neglasari	13
7	SDN 1 Fajar Baru	14
8	SDN 1 Giritunggal	12
9	SDN 1 Margosari	12
10	SDN 2 Margosari	12
<b>Jumlah</b>		140

**Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian**

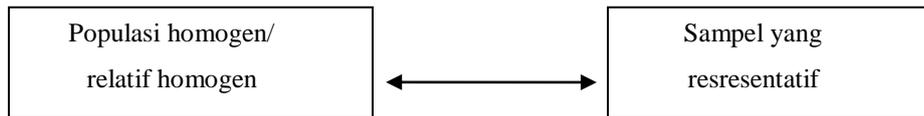
### 2. Sampel

Penelitian dengan populasi yang relatif besar, perlu diperkecil atau dipersempit agar pelaksanaanya dapat lebih efektif dengan menggunakan sampel (Kurniawan, 2014:25). Sampel yang diambil dari populasi dipilih secara *random* namun sampel tersebut juga harus *representatif* (mewakili).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik ini dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:118).

Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer maupun dengan undian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan cara undian, setiap anggota populasi diberi nomor undian untuk memudahkan proses pengundian.

Teknik *Simple Random Sampling* dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.3 Teknik *Simple Random Sampling***

Pada penelitian kuantitatif ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting sampel ditentukan. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2019:66).

Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+(Nxd^2))}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : tingkat kepercayaan (tingkat kepercayaan kesalahan dalam penelitian ini ditetapkan 10% )

Perhitungan Sampel :

$$n : \frac{140}{(1+(140 \times 10\%^2))}$$

n : 58,33

n : 58 (dibulatkan)

maka jumlah sampel yang diperoleh dari populasi pada penelitian ini berjumlah 58 pendidik (guru).

Data sampel yang sudah ditentukan dengan pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan undian yakni sebagai berikut :

NO	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SDN 1 Sumber Bandung	2
2	SDN 2 Sumber Bandung	5
3	SDN 1 Madaraya	5
4	SDN 1 Kamilin	12
5	SDN 1 Fajar Mulia	8
6	SDN 1 Neglasari	2
7	SDN 1 Fajar Baru	3
8	SDN 1 Giritunggal	8
9	SDN 1 Margosari	4
10	SDN 2 Margosari	9
Jumlah Sampel		58

**Tabel 3.3Sampel Penelitian**

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pagelaran Utara.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap terhitung dari bulan januari-maretpada tahun akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung 2021 dan semester ganjil tahun akademik Sekolah Dasar 2021 .

#### **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada prinsipnya meneliti sama dengan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen

pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:148).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) yang berupa *google formulir*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang berisikan pertanyaan yang positif. Hasil angket yang diisi oleh pendidik akan diberikan skor untuk mendapatkan data kuantitatifnya, tujuan angket ini yaitu untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta angket dibuat berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan.

Bentuk instrumen penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* sedangkan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang secara spesifik sudah ditetapkan oleh peneliti yang disebut dengan variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap pertanyaan pada angket / *Google Formulir* menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini bentuk instrumen dan skala pada penelitian ini :

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering Kali	3	2
3.	Kadang –kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

**Tabel 3.4 Skala *Likert***

Penjelasan skala likert pada tabel diatas ialah sebagai berikut :

1. Selalu, dapat dikatakan selalu jika pendidik sudah lebih dari 10 kali menggunakan media video pembelajaran berbasis animasi pada pembelajaran daring selama satu semester.
2. Sering Kali, dapat dikatakan sering kali jika pendidik sudah lebih dari 6 kali menggunakan media video pembelajaran berbasis animasi pada pembelajaran daring selama satu semester.
3. Kadang-Kadang, dapat dikatakan kadang-kadang jika pendidik sudah lebih dari 4 kali menggunakan media video pembelajaran berbasis animasi pada pembelajaran daring selama satu semester.
4. Tidak Pernah, dapat dikatakan tidak pernah jika pendidik tidak pernah sama sekali menggunakan media video pembelajaran berbasis animasi pada pembelajaran daring selama satu semester.

Butir-butir dalam angket, baik pernyataan disusun melalui tahap penyusunan kerangka pernyataan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kerelevanan isi dari tiap butir dalam angket.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Praktik penggunaan media video dalam pembelajaran daring	1. Penggunaan media video dalam pembelajaran daring	1. 2.
		2. Kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran daring	3. 5. 7. 9. 10.
		3. Karakteristik media video yang digunakan dalam pembelajaran daring	4. 6. 8. 11. 12.

**Tabel. 3.5 Kerangka Instrumen Penelitian**

## **2. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuesioner (angket) yang berupa *google formulir* kepada pendidik. Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil angket. Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/*google formulir*. Angket digunakan untuk mengetahui Bagaimana seorang pendidik menggunakan media video dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

Sujarweni, (2019:75) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Sugiyono (2017:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengujian Kuesioner**

#### **a. Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono,2017:363).

Agar dapat memperoleh data yang valid maka diperlukan alat ukur yang valid pula. Ada berbagai jenis validitas dalam penelitian, pada penelitian ini menggunakan Validitas konstruk (*Construct validity*). Priyono (2016:90)

validitas konstruk berangkat dari logika model kerangka teoritis, yang menghubungkan suatu konsep dengan konsep-konsep lainnya. Proses yang dilakukan dalam penentuan validitas dapat menggunakan analisis teori yang menghasilkan hipotesis.

Sugiyono (2017:177) menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli nantinya diminta untuk memberikan pendapat tentang instrumen yang telah disusun peneliti kemudian akan diteruskan dengan uji coba instrumen.

Berikut ini adalah tabel indikator instrumen penelitian dan butir soal instrumen penelitian yang sudah di validasi oleh para ahli :

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Praktik penggunaan media video dalam pembelajaran daring	1. Penggunaan media video dalam pembelajaran daring	1. 2.
		2. Kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran daring	3. 5. 7. 9. 10.
		3. Karakteristik media video yang digunakan dalam pembelajaran daring	4. 6. 8. 11. 12.

**Tabel 3.6 Kerangka Instrumen Penelitian Setelah Uji Instrumen**

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah atau disebut konsisten. Bila suatu penelitian dilakukan dengan perangkat ukur yang sama lebih dari satu kali, maka hasil penelitian harus sama bila tidak sama berarti tidak reliabel. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Priyono, 2016:91).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent dan gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen *internal consistency* (Sugiyono, 2018:203).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *internal consistency*. Teknik ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja pada subjek penelitian. Sujarweni (2019:85) pengujian ini dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* yang dapat dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 yang mana instrumen pada penelitian ini berupa angket atau *Google Formulir*.

Pengujian dengan rumus *Alfa Cronbach* (Yusup, 2018:210).

Sebagai berikut=

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varians total

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur, maka peneliti berpatokan pada pendapat (Dewi, 2018:03) , yaitu:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Reliabilitas Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Reliabilitas Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Reliabilitas Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Reliabilitas Rendah

Antara -1,00 r11 0,20 : Sangat Rendah ( tidak reliable)

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS tipe 20 menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha instrumen sebesar 0,622 hal ini menunjukkan bahwa tingkat keandalan instrumen yang digunakan adalah tinggi. Setelah melakukan semua tes kelayakan, skala ini memiliki 4 skala penentu guru dalam menggunakan media video pembelajaran. Skala tersebut yakni Selalu dengan skor 4, Sering Kali dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2 dan Tidak Pernah dengan skor 1. Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung telah menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran daring.

## 2. Teknik Analisis data

Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan rumus presentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya. Rumus presentase ini diolah dengan cara frekwensi dibagi dengan jumlah sampel dikali 100 persen.

Rumus presentase tersebut yakni seperti dibawah ini :

### **Rumus Presentase**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

### **3. Uji Hipotesis Statistik**

Hipotesis deskriptif adalah suatu dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis ini ialah suatu asumsi yang merupakan suatu pernyataan dasar yang diyakini kebenarannya, dalam penelitian kuantitatif hipotesis ini dapat dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2017:212).

Data yang diperoleh dari pengambilan data melalui responden yang telah ditentukan disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Kurniawan, 2014:32).

Kurniawan (2014:32-33) nilai rata-rata tersebut diketahui dengan menghitung nilai responden yang sudah disajikan dalam tabel distribusi

frekwensi menggunakan rumus presentase yang kemudian dibuat presentase hasil data menjadi diagram batang dengan begitu maka akan terlihat hasil dari penelitian.

## **H. Jalannya Penelitian**

Adapun jalannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Kecamatan Pagelaran Utara.
3. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pagelaran Utara.
4. Menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
5. Memilih responden sesuai dengan tehnik yang telah ditentukan.
6. Peneliti menghubungi satu persatu setiap responden yang telah terpilih melalui chat whatsapp.
7. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang bagaimana cara pengisian kuesioner yang berbentuk *google form* sekaligus menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
8. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden dalam bentuk *google form*.
9. Peneliti memeriksa kembali apakah jawaban responden sudah memenuhi persyaratan pengisian.

10. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan.
11. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.
12. Setelah data diolah dan analisis kemudian dirumuskan suatu kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.